

Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Software MYOB Accounting*

Novie Susanti Suseno*, Mochamad Romdhon, Hidayat Sudaha
Program Studi Akuntansi, Universitas Garut, Garut, Indonesia
*Corresponding author, email: noviesusantisuseno@uniga.ac.id

Diterima: 8 Juni 2023, Direvisi: 16 Juni 2023, Terbit: 22 Juni 2023

Abstract

Garut Regency is an area with many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially in the leather processing sector. Along with technological developments, MSMEs are required to sharpen their business development strategies. One effort that can be done is to implement a financial system application. The application has a role to provide accurate and timely information for making financial decisions. Currently, in terms of financial management, UMKM Rai SJ Leather still uses traditional methods without any accounting touch. The purpose of this community service activity is to provide assistance in preparing financial reports using an accounting system approach. Data collection techniques using interviews and observation as well as assistance in preparing financial reports. The target for this service is MSME leather craftsmen, namely Rai SJ Leather, who through the implementation of assistance in preparing financial reports is expected to be able to assist MSMEs in preparing financial reports. The results of this service show that UMKM Rai SJ Leather can adopt and use software to prepare financial reports accurately. This is expected to assist MSMEs in producing fast and accurate financial reports in accordance with Accounting Standards for Non Publicly Accountable Entities (SAK ETAP). The benefits obtained after carrying out this activity are that accurate financial reports can certainly help Rai SJ Leather MSMEs when they are going to invest, simplify the process of managing finances, maintain financial optimization for business development.

Keywords: *Financial Report; MYOB Accounting; MSMEs.*

Abstrak

Kabupaten Garut merupakan wilayah dengan banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terutama di bidang pengolahan kulit. Seiring dengan perkembangan teknologi, UMKM dituntut untuk mempertajam strategi pengembangan usahanya. Salah satunya upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan aplikasi sistem keuangan. Aplikasi tersebut memiliki peran untuk menyediakan informasi secara akurat dan tepat guna pengambilan keputusan keuangan. Adapun saat ini dalam hal pengelolaan keuangannya, UMKM Rai SJ Leather masih menggunakan cara tradisional tanpa adanya sentuhan akuntansi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dengan pendekatan sistem akuntansi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Sasaran pada pengabdian ini adalah UMKM pengrajin kulit, yaitu Rai SJ Leather yang melalui pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa UMKM Rai

SJ Leather dapat mengadopsi dan menggunakan *software* untuk menyusun laporan keuangan dengan akurat. Hal ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Manfaat yang diperoleh setelah melakukan kegiatan ini adalah dengan adanya laporan keuangan yang akurat tentunya dapat membantu UMKM Rai SJ Leather ketika akan melakukan investasi, mempermudah proses mengatur keuangan, menjaga optimalisasi keuangan guna pengembangan usahanya.

Kata-kata kunci: Laporan keuangan; MYOB accounting; UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah suatu aktivitas perekonomian yang dikelola secara pribadi atau perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara. UMKM bermaksud untuk mengembangkan dan menyebarkan usahanya untuk membuat ekonomi masyarakat berdasarkan ekonomi yang berkeadilan. Saat ini perkembangan digital telah membawa urgensi baru yang memaksa banyak organisasi untuk meningkatkan kecepatan dalam pekerjaan operasional organisasinya. Meskipun demikian, UMKM dapat terus bertahan dan bangkit dari keadaan darurat, seperti yang diungkapkan Wiliandri (2020), keadaan darurat moneter yang awalnya disebabkan oleh keadaan darurat kesejahteraan, pandemi Covid-19 di Indonesia sangat mempengaruhi semua perusahaan mulai dari pengecer, pembeli, tingkat UMKM, bahkan perusahaan.

UMKM seharusnya dapat meningkat dari keadaan ini dan bahkan dipertanyakan untuk memberdayakan pemulihan keuangan selama keadaan darurat. UMKM berkontribusi besar pada perekonomian secara signifikan terhadap angkatan kerja, produk domestik bruto, perdagangan, dan sebagainya. Hal ini diungkapkan oleh (Awinja & Fatoki, 2021), berpendapat bahwa UMKM berpartisipasi secara fundamental untuk kemajuan, sebagian melalui partisipasi bidang usaha yang lebih besar, perluasan tenaga kerja UKM, dan dapat berpartisipasi secara signifikan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dalam skala besar. Namun saat ini semua mesin dapat dihubungkan secara bersamaan dan memungkinkan interaksi semua sarana produksi secara *real time*. Temuan teknologi seperti *cloud*, *big data analytics*, dan internet industri yang memungkinkan seluruh kegiatan produksi dilakukan secara digital dan reintegrasi (Higgins, 2016).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam UMKM atau perusahaan kecil

membutuhkan perubahan suatu alat atau cara untuk melakukan kegiatannya dengan cepat dan dibantu oleh teknologi secara digital baik *online* maupun *offline*. Perubahan kegiatan tersebut dilakukan secara berangsur-angsur seiring berjalannya waktu dan ilmu pengetahuan yang diketahui. Perubahan secara berangsur-angsur tersebut dapat dikatakan sebagai transformasi. Sehingga, dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa itu merupakan transformasi digital. Transformasi digital adalah pelaksanaan inovasi lanjutan untuk lebih mengembangkan administrasi pada suatu bisnis melintasi perubahan administrasi dari siklus manual ke proses yang terkomputerisasi atau mengubah inovasi usang dengan inovasi yang lebih mutakhir (Rerung, 2018).

Masa depan ekonomi semua perusahaan sedang dibentuk oleh digitalisasi (König et al., 2019). Digitalisasi sudah membentuk bagian integral dalam aktivitas kita sehari-hari dan memiliki dampak besar pada bagaimana pembeli dan pebisnis berinteraksi. Selain dirasakan oleh pelaku UMKM, manfaat perubahan dari manual ke digitalisasi juga dirasakan oleh pembeli. Pembeli semakin mudah untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan inovasi, misalnya mendapatkan data tentang tenaga kerja dan produk, dan melakukan transaksi perdagangan (Rafiah & Kirana, 2019), berpengaruh juga pada lingkungan yang memiliki persaingan banyak terhadap keberlanjutan aspek bisnis seperti bertambahnya kesadaran akan pemanasan global dan pengaruh bisnis terhadap polusi (George et al., 2021).

Di era transformasi digital ini, pada UMKM pasti ada hubungan erat antara *software* dengan *brainware*. *Brainware* harus mengetahui dan menguasai *software* yang akan digunakan untuk kebutuhan di dalam UMKM tersebut, terutama di UMKM Pengrajin Kulit di Kabupaten Garut. Penerapan aplikasi dalam UMKM mempunyai peranan penting dalam lingkup keuangan, terutama dalam lingkup pembukuan anggaran atau pembukuan transaksi yang dilakukan. Dalam hal ini, transformasi digital mempunyai peran penting dalam menjalankan usaha. Pembukuan digital secara *offline* atau *online* dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dalam lingkup akuntansi akan mendapatkan beberapa hal yang dapat mempermudah atau mempercepat proses dalam mengatur keuangan, serta akan menjaga optimalisasi keuangan. UMKM Pengrajin Kulit di Kabupaten Garut dalam pembukuan masih secara manual dan masih kurangnya dukungan serta pemahaman dalam penggunaan aplikasi pembukuan secara digital. Seperti yang dinyatakan oleh

(Ong, 2021), saat ini UKM di Indonesia mulai terbuka terhadap perkembangan dan pendekatan yang lebih baik untuk bekerja dengan memanfaatkan teknologi. Namun, perubahan tersebut masih terhambat oleh pemahaman yang tidak memadai tentang teknologi atau aplikasi. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan dan kemampuan UMKM, khususnya Rai SJ Leather untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *software* MYOB Accounting.

BAHAN DAN METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Jl Gagak Lumayung Sukaregang Blok D.19, Kota Wetan, Kec. Garut Kota. Tepatnya di Sukaregang *Leather Center*, toko Rai SJ *Leather*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini adalah melatih dan membimbing, memahami pentingnya menyusun laporan keuangan UMKM dengan menggunakan MYOB. Sehingga bisa mengoptimalkan rantai pasokan, proses yang lebih cepat, pemrosesan data dan keterampilan, mengoptimalkan penggunaan bahan baku, dan mengurangi pemakaian tenaga.

Table 1. Alat dan Bahan

No	Alat dan Bahan
1.	Laptop/ Komputer
2.	Printer
3.	Interet

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan mulai dari Desember 2021 sampai dengan Desember 2022. Adapun rincian jadwal kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan Wawancara

Selama observasi, dilakukan pengamatan mengenai pencatatan yang dilakukan. Sakaligus mewawancarai pemilik UMKM untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan data.



2. Sosialisasi dan Pelatihan dengan UMKM



Sosialisasi

- a. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman karyawan mengenai penyusunan laporan keuangan.
- b. Mulai mempelajari menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi MYOB.



Pelatihan

- a. Keterampilan dan kemampuan karyawan membuat laporan keuangan.
- b. Membuat laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman PSAK.

3. Proses penggunaan MYOB

Dapat diketahui bahwa Akuntansi merupakan suatu siklus yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu adanya bukti transaksi pada setiap transaksi yang terjadi, pencatatan ke jurnal, melakukan posting ke buku besar, dan penyajian laporan keuangan. Berikut produk yang dimiliki Rai SJ Leather:

Tabel 1. Produk yang Dijual

No	Jenis Produk	Motif	Jumlah Motif
1	Jaket	A - G	7
2	Tas	A - F	6
3	Sepatu	A - C	3
4	Sandal	A - C	3
5	Dompot	A - C	3

Karena jenis motif berbeda-beda, sehingga harga jualnya pun berbeda-beda. Adapun hasil rekapitulasi dari peneliti mengenai jenis produk, jenis motif, dan harga jualnya seperti dibawah ini:

Tabel 2. Jenis Produk, Motif, dan Harga Dijual

No	Jenis Produk	Motif	Harga Jual
1	Jaket	A	Rp250.000
		B	Rp300.000
		C	Rp500.000
		D	Rp600.000
		E	Rp700.000
		F	Rp1.000.000
		G	Rp1.200.000
2	Tas	A	Rp300.000
		B	Rp350.000
		C	Rp400.000
		D	Rp500.000
		E	Rp600.000
		F	Rp700.000
3	Sepatu	A	Rp250.000
		B	Rp300.000
		C	Rp350.000
4	Sandal	A	Rp40.000
		B	Rp50.000
		C	Rp60.000
5	Dompet	A	Rp150.000
		B	Rp200.000
		C	Rp250.000

Kemudian dibawah ini merupakan data beban-beban yang harus dikeluarkan meliputi:

1. Sewa bangunan
2. Gaji karyawan
3. Biaya listrik, air, telpon
4. Biaya internet

Aset-aset yang dimiliki oleh RAI SJ *LEATHER* mempunyai peranan yang sangat penting demi kelancaran dan kemajuan usahanya. Adapun hasil rekapitulasi oleh peneliti dari data yang dikumpulkan bahwa beberapa aset-aset yang dimiliki oleh RAI SJ *LEATHER* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perlengkapan dan Peralatan

Perlengkapan dan Peralatan	Jumlah
Hanger	10
Manekin	4
Etalase	3
Meja kasir	1
Kursi kasir	1
Ponsel Admin	1
Pembersih kulit	10
Mesin Jahit	2
	1

Penggunaan Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Accounting pada Rai SJ Leather. Sebelum memasukkan data transaksi RAI SJ *LEATHER* pada MYOB *Accounting*, diperlukan membuat klasifikasi kode-kode akun khusus yang nantinya akan terkomputerisasi secara otomatis dalam perhitungannya. Berikut akun-akun yang dibuat untuk UMKM Rai SJ Leather

Tabel 4. Klasifikasi Kode Akun MYOB Accounting

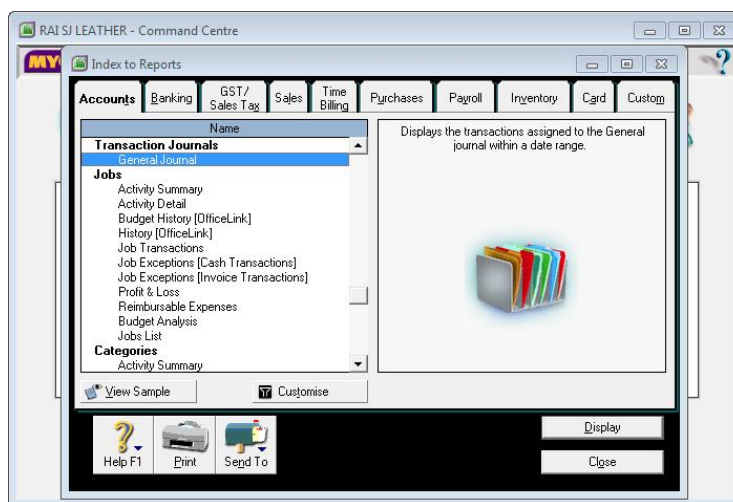
Kode Akun	Nama Akun
1-0000	Aset
1-0100	Rekening Bank
1-0200	Dana belum disetorkan
1-0300	Kas Kliring Otomatis
1-0400	Piutang Dagang
1-1000	Aset Lancar
1-1100	Kas
1-1110	Kas Kecil
1-1120	Persediaan Barang Dagangan
1-1130	Perlengkapan
1-2000	Aset Tetap
1-2100	Peralatan
1-2200	Akumulasi Penyusutan Peralatan
2-0000	Kewajiban
2-0100	Utang Dagang
2-0200	Utang Pemilik Dagang
2-1000	Kewajiban Lancar
2-1100	PPN Masukan
2-1200	PPN Keluaran
2-2000	Kewajiban Jangka Panjang
2-2100	Pinjaman Bank
2-2200	Kewajiban lain-lain
3-0000	Ekuitas
3-0100	Modal RAI SJ LEATHER
3-0200	Laba Ditahan

3-0300	Labas Tahun Berjalan
3-0400	Saldo Penyeimbang
4-0000	Pendapatan
4-1000	Penjualan
4-1100	Jaket
4-1200	Tas
4-1300	Sepatu
4-1400	Sandal
4-1500	Dompot
5-0000	Harga Penjualan
5-1100	Jaket - Pembelian
5-1200	Tas - Pembelian
5-1300	Sepatu - Pembelian
5-1400	Sandal - Pembelian
5-1500	Dompot - Pembelian
6-0000	Beban
6-0100	Upah dan Gaji
6-0200	Beban lain-lain
6-1000	Beban Operasi
6-1100	Sewa Bangunan
8-0000	Pendapatan Lain-lain
8-1000	Pendapatan Bunga
9-0000	Beban Lain-lain
9-1000	Beban Bunga

Langkah-langkah untuk menampilkan laporan keuangan sesuai dengan yang diperlukan:

1) Jurnal Umum

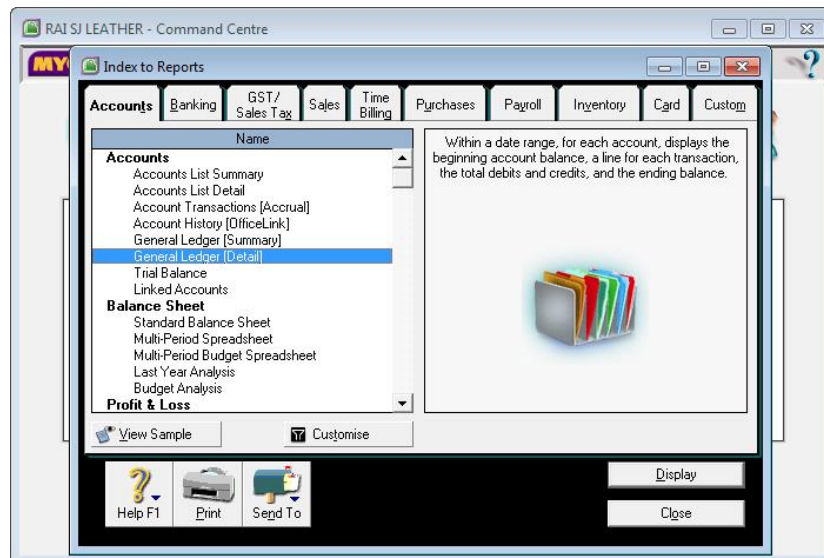
= Reports -> Indeks to reports -> Tab Accounts -> Transaction Journals -> General Journal



Gambar 1. Jurnal Umum

2) Buku Besar

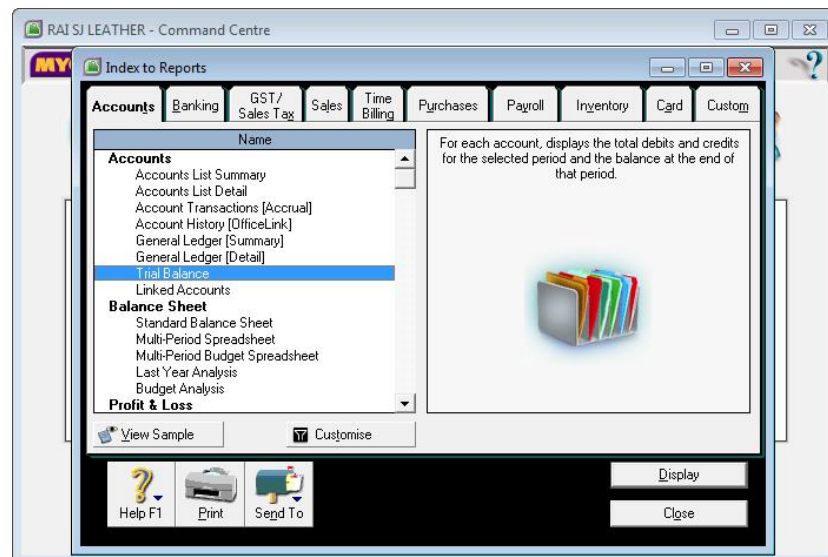
= Reports -> Indeks to reports -> Tab Accounts -> Accounts -> General Ledger [Detail]



Gambar 2. Buku Besar

3) Neraca Saldo

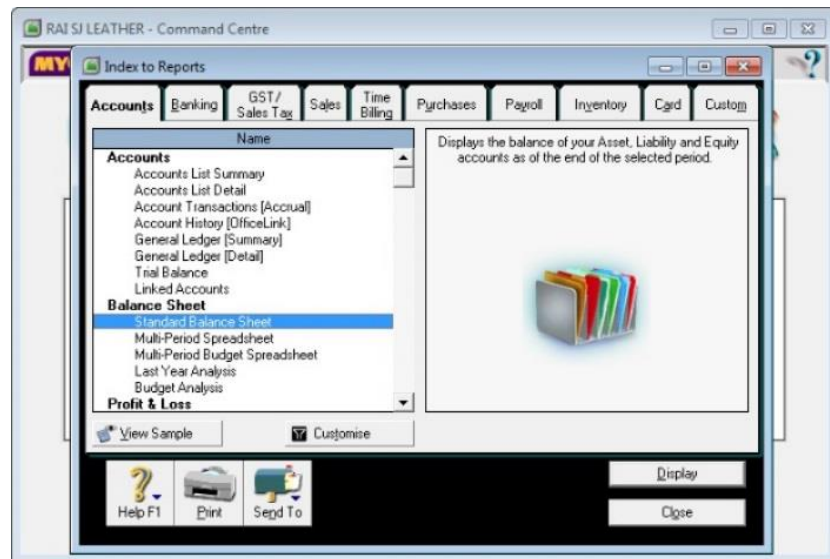
= Reports -> Indeks to reports -> Tab Accounts -> Accounts -> Trial Balance



Gambar 3. Neraca Saldo

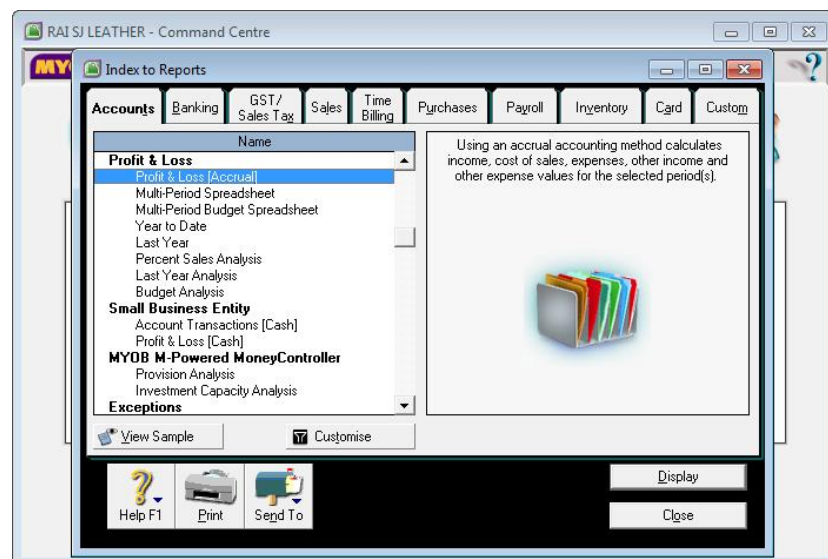
4) Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas

= Reports -> Indeks to reports -> Tab Accounts -> Balance Sheets -> Standard Balance Sheet



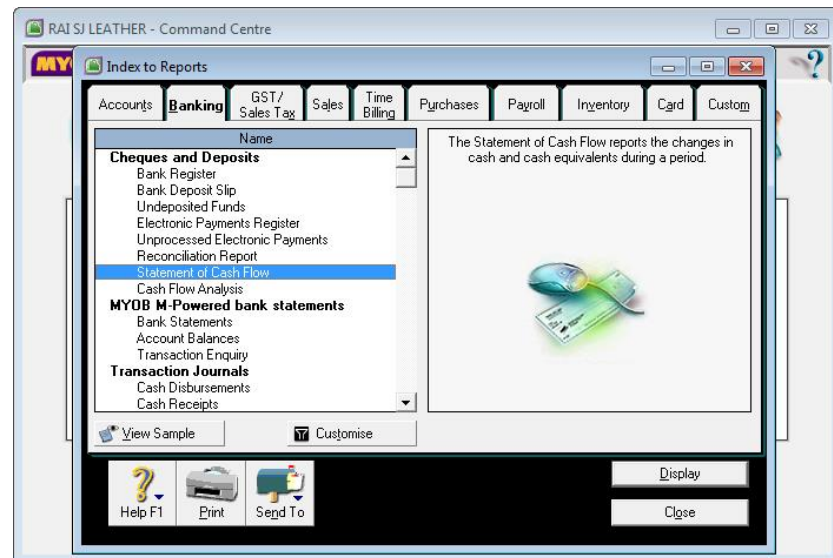
Gambar 4. Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas

- 5) Laporan Laba Rugi
= Reports -> Indeks to reports -> Tab Accounts -> Profit & Loss
-> Profit & Loss [Accrual]



Gambar 5. Laporan Laba Rugi

- 6) Laporan Arus Kas
= Reports -> Indeks to reports -> Tab Banking -> Cheques and
Deposits -> Statement of Cash Flow



Gambar 6. Laporan Arus Kas

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi MYOB untuk UMKM bisa diadopsi oleh Rai SJ Leather. Karena perkembangan zaman yang semakin pesat dan perkembangan teknologi, maka dengan menggunakan aplikasi akan mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh UMKM, khususnya dalam menyusun laporan keuangan. Adapun manfaat dari kegiatan ini diharapkan UMKM dapat secara konsisten menerapkan pembuatan laporan keuangan dengan *software* yang sudah diperkenalkan yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi UMKM dalam pengembangan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Kota Wetan Kabupaten Garut. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Awinja, N. N., & Fatoki, O. I. (2021). Effect of Digital Financial Services on the Growth of SMEs in Kenya. *African Journal of Empirical Research*, 2(1), 79-94. <https://doi.org/10.51867/ajer.v2i1.16>
- George, G., Merrill, R. K., & Schillebeeckx, S. J. D. (2021). Digital Sustainability and Entrepreneurship: How Digital Innovations Are Helping Tackle Climate Change and Sustainable Development. *Entrepreneurship: Theory and*

- Practice*, 45(5), 999-1027. <https://doi.org/10.1177/1042258719899425>
- Higgins, J. M. (2016). The Future of Jobs Employment, Skills, and Workforce Strategy for the Fourth Industrial Revolution Growth Strategies. *World Future Review*, 5(1), 11-23.
- König, M., Ungerer, C., Baltés, G., & Terzidis, O. (2019). Different patterns in the evolution of digital and non-digital ventures' business models. *Technological Forecasting and Social Change*, 146(May), 844-852. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.05.006>
- Ong, D. (2021). *Kegagalan UKM dalam Menjalani Transformasi Digital*. Media Indonesia.
- Rafiah, K. K., & Kirana, D. H. (2019). Analisis Adopsi Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Digital Bagi UMKM Makanan dan Minuman di Jatinangor. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 188-198. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.45>
- Rerung, R. R. (2018). *E-Commerce, Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*. Deepublish.
- Wiliandri, R.-. (2020). A Conceptual Approach to Identify Factors Affecting the Digital Transformation of Micro, Small and Medium-sized Enterprises (MSMEs) during Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Ekonomi Bisnis*, 25(2), 66. <https://doi.org/10.17977/um042v25i2p66-85>